

TUHAN YESUS MENYEDIAKAN TEMPAT DI SORGA BAGI MURID-MURID-NYA



“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku...”

(Yoh 14:1-3)

Pada hari yang ke-40 setelah kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus mengumpulkan para murid dan memberikan perintah agar mereka tidak meninggalkan Yerusalem sebelum menerima janji Bapa. Kemudian setelah itu Tuhan Yesus terangkat ke Sorga disaksikan oleh para murid-Nya.

Salah satu tujuan Tuhan Yesus naik ke Sorga adalah menyediakan tempat bagi murid-murid-Nya (Yoh.14:1-3).

Siapakah yang termasuk sebagai murid-murid Yesus? Yaitu mereka yang memiliki ketiga ciri seperti yang dimiliki oleh Tuhan Yesus:

a. Mengasihi Bapa

“Tetapi supaya dunia tahu, bahwa Aku mengasihi Bapa dan bahwa Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku...” (Yoh 14:31)

Senada dengan ayat ini, dalam beberapa ayat lainnya di perikop yang sama (Yoh 14), Tuhan Yesus senantiasa menyandingkan antara mengasihi dengan melakukan perintah. Artinya, kita tidak terbukti mengasihi Bapa, jika kita tidak melakukan perintah-perintah-Nya sebagai mana tertulis secara tegas dan jelas dalam Alkitab.

Karenanya, sebagai murid-murid Yesus yang wajib hidup sama seperti DIA hidup, kita harus mengasihi TUHAN dengan salah satu bukti nyatanya adalah melakukan kehendak TUHAN.

b. Penuh Roh Kudus

Beberapa catatan Alkitab yang menyatakan bahwa Tuhan Yesus penuh dengan Roh Kudus adalah sbb :

“Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.” (Matius 1:18)

"Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." (Lukas 3:21-22)

"Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun." (Lukas 4:1)

Sebagai pengikut Kristus kita harus memahami bahwa dimeteraikan oleh Roh Kudus dan dipenuhi Roh Kudus adalah dua pengalaman yang berbeda. Dimeteraikan Roh Kudus kita alami pada saat kita mengalami kelahiran baru sedangkan dipenuhi dengan Roh Kudus kita alami pada saat dibaptis oleh Roh Kudus dengan tanda awal berbahasa roh. Pastikan diri Anda mengalami keduanya sebagai bagian dari anugerah yang Tuhan Yesus berikan kepada kita.

c. Berkata Tidak kepada dosa

Apa yang dinyatakan Alkitab tentang Tuhan Yesus? sebagai penebus dosa, DIA tidak berbuat dosa!

"Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa." (Ibrani 4:15)

"Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya." (1 Pet 2:21-22)

Sebagai murid-murid-Nya yang wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup, kita pun dengan pertolongan dan kekuatan dari Roh Kudus harus berani berkata TIDAK terhadap dosa. Ingat dan waspada, dosa itu mengintai dan mengintip kita (Kej 4:7), berupaya untuk menipu dan menjerat (1 Tim 3:7), untuk kemudian menguasai dan memperhamba (Yoh 8:34; Roma 6:16) dan akhirnya mendatangkan hukuman mati (Rom 6:23; Ef 2:1), karenanya SADAR DAN BERJAGA-JAGALAH!

ACTION :

Ajak dan doakan semua anggota COOL untuk menjadi murid agar hidup berkenan di hadapan Tuhan dengan melakukan tiga hal :

- Lakukan segala perintah-Nya sebagai bukti cinta mati kepada Tuhan.
- Berbahasa Roh setiap hari agar penuh dengan Roh Kudus.
- Jangan beri kesempatan kepada dosa dengan berani berkata tidak terhadap dosa.